



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**



TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Kebumen tahun 2020 telah selesai disusun.

Buku ini berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisa akuntailitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistimatis keberhasilan dan kegagalan, hambatan / kendala serta permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2020 sesuai dengan penetapan kinerja. Penyusunan laporan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Kebumen tahun 2020, disusun dalam rangka implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini telah memuat langkah-langkah antisipatif untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di tahun berikutnya serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun yang akan datang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan di kabupaten Kebumen.

Kebumen, Januari 2021

PLT. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN
SEKRETARIS

TEGUH KRISTIYANTO, SE. MT

Pembina

NIP. 197201 15 199603 1 008

DAFTAR ISI

Halaman Judul		i
Kata Pengantar		ii
Daftar Isi		iii
Daftar Tabel		iv
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
	1.2. Fungsi Strategis Organisasi	3
	1.3. Permasalahan Utama yang dihadapi	3
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
	2.1. Perencanaan Strategis	6
	2.1.1. Rencana Strategis (Renstra)	6
	2.1.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
	2.1.3. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis	9
	2.2. Perjanjian Kinerja	9
BAB III	AKUNTANBILITAS KINERJA	
	3.1. Capaian Kinerja Organisasi	14
	3.1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	14
	3.1.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis	16
	3.2. Realisasi Anggaran	18
BAB IV	PENUTUP	
	4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja	22
	4.2. Permasalahan/Kendala	22
	4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang	23
LAMPIRAN		
1. Perjanjian Kinerja		
2. Anggaran dan Realisasi Belanja		
3. Prestasi yang telah dicapai tingkat Provinsi/Nasional		
4. Lain-lain		

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)
2. Tabel 2.1 : Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Perangkat Daerah
3. Tabel 2.2 : Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah
4. Tabel 2.3 : Target Indikator Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
5. Tabel 2.4 : Perjanjian Kinerja Tahun 2020
6. Tabel 2.5 : Program/Kegiatan Tahun 2020
7. Tabel 3.1 : Capaian Kinerja tahun 2020
8. Tabel 3.2 : Evaluasi kinerja Tahunan
9. Tabel 3.4 : Capaian indikator kinerja sasaran strategis BPBD s/d Tahun 2020
10. Tabel 3.5 : Realisasi Anggaran tahun 2020

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kebumen sebagai pelaksanaan Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Kebumen merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang penanggulangan bencana daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Susunan Organisasi BPBD terdiri dari :

1. Kepala

BPBD dipimpin oleh seorang Kepala yang secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah.

2. Unsur Pengarah

Unsur Pengarah terdiri dari ketua dan anggota. Ketua unsur pengarah dijabat oleh Kepala BPBD, sedangkan anggota Unsur Pengarah berjumlah 9 (sembilan) anggota, terdiri dari 5 (lima) anggota dari pejabat instansi/lembaga Pemerintah Daerah dan 4 (empat) anggota dari masyarakat profesional di Daerah.

3. Unsur Pelaksana

Unsur Pelaksana berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPBD. Unsur Pelaksana dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang membantu Kepala BPBD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unsur pelaksana BPBD sehari-hari.

Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 8 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah sebagai berikut :

1. Kepala Pelaksana BPBD kabupaten Kebumen

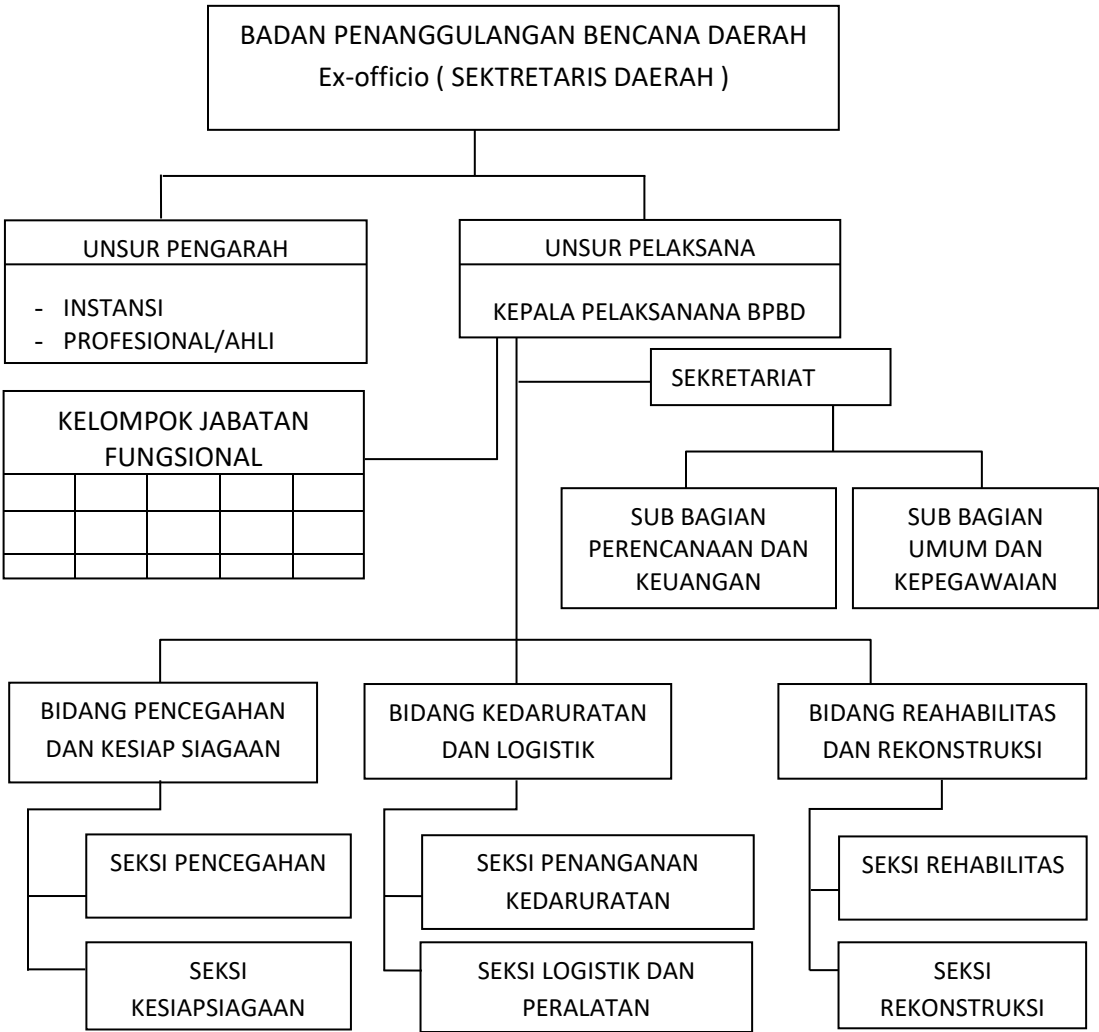
2. Sekretariat

a. Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan

b. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian

3. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- a. Kepala Seksi Pencegahan
- b. Kepala Seksi Kesiapsiagaan
4. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
- a. Kepala Seksi Penanganan Kedaruratan
- b. Kepala Seksi Logistik dan peralatan
5. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
- a. Kepala Seksi Rehabilitasi
- b. Kepala Seksi Rekonstruksi

BAGAN ORGANISASI BPBD



1.2. Fungsi Strategis Organisasi

Berdasarkan undang-undang nomor 24 tahun 2007, Badan penanggulangan Bencana daerah terdiri atas unsur :

1. Pengarah Penanggulangan bencana, yang beranggotakan pejabat pemerintah terkait serta anggota masyarakat profesional dan ahli untuk :
 - a. menyusun konsep pelaksanaan kebijakan penanggulangan bencana daerah;
 - b. memantau; dan
 - c. mengevaluasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah.
2. Pelaksana penanggulangan bencana, yang beranggotakan tenaga profesional dan ahli mempunyai fungsi :
 - a. Fungsi koordinasi, adalah fungsi yang melekat pada unsur pelaksana BPBD Kabupaten untuk melakukan koordinasi pada tahap prabencana dan pascabencana dengan organisasi perangkat daerah terkait lainnya, termasuk BPBD Provinsi Jawa Tengah dan BNPB.
 - b. Fungsi komando, adalah fungsi Unsur Pelaksana BPBD dalam rangka penanganan darurat bencana melalui pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dari organisasi perangkat daerah lainnya.
 - c. Fungsi pelaksana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di wilayahnya, adalah fungsi Unsur Pelaksana BPBD menjadi pelaksana dalam penanganan tanggap darurat bencana dan pascabencana meliputi rehabilitasi dan rekonstruksi.

1.3. Permasalahan Utama yang dihadapi

Kebijakan nasional dalam rangka penanggulangan bencana yang termuat dalam RPJMN 2015-2019 diarahkan untuk mengurangi risiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah serta masyarakat dalam menghadapi bencana, sedangkan sasaran yang ingin dituju adalah ***“Menurunnya indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi”***.

Penerapan Kebijakan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Kebumen tentu saja tidak terlepas dari perkembangan lingkungan eksternal baik lokal/regional, nasional maupun internasional. Isu-isu strategis eksternal terkait penanggulangan bencana sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1. Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional	Lain-lain
	Kesepakatan di tingkat global yang mengusung konsep pengurangan risiko bencana seperti Hygo Framerwork for Action 2005 - 2015 yang dilanjutkan menjadi Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 - 2030.	1. Semangat nawacita dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, dalam rangka menurunkan indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan. 2. Bencana dan Kebakaran telah menjadi urusan wajib terkait pelayanan dasar Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan dimaksud sesuai dengan pasal 12 ayat (1) UU 23/2014	Diundangkannya perda : 1. Perda No.4 th 2014 tentang Penanggulangan Bencana di kab. Kebumen. 2. Perda No.1 Th 2016 tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di Kab. Kebumen	1. Perda RT/RW dan Dokumen KLHS belum dilaksanakan dengan baik, terkait Pembangunan pada Daerah Rawan Bencana. 2. Dunia Usaha memiliki kewajiban untuk turut berperan dalam penanggulangan bencana melalui CSR

Perwujudan yang mendasar dalam penerapan kebijakan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Kebumen adalah terbangunnya kemitraan dan kerjasama oleh semua pihak untuk mewujudkan ketangguhan di tingkat masyarakat dengan memperhatikan dimensi degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Semangat ditataran global telah dicerminkan dalam Konfensi Dunia PRB ke-3 di Sendai yang dinaungi oleh Badan PBB untuk Pengurangan Risiko Bencana. Indonesia telah menyampaikan tantangan terkait dengan tata kelola dalam kebencanaan dengan semakin meningkatkan berbagai permasalahan pembangunan di era saat ini.

Tantangan berupa upaya pengurangan kemiskinan, kerusakan lingkungan, urbanisasi, air bersih, serta isu perubahan iklim dengan kejadian kebencanaan yang

semakin meningkat. Indonesia telah berupaya dengan meletakkan peraturan perundangan terkait dengan bencana, kelembagaan kebencanaan dari tingkat nasional hingga daerah, perencanaan kebencanaan, menjalin kemitraan dengan berbagai multi pihak di bidang bencana, dan membangun ketangguhan dari kepemimpinan dan keterlibatan secara inklusif untuk tata kelola kebencanaan di Indonesia. Tantangan yang cukup besar adalah sebagai “Negara Kepulauan” yang berwawasan Nusantara, pemanfaatan modal budaya dan sosial menjadi penting dalam tata kelola kebencanaan. Hal ini masuk dalam dokumen SFDRR 2015-2030 yang ditetapkan sebagai Negara kepulauan menjadi karakteristik yang spesifik, karena memiliki risiko dan tantangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Negara-negara daratan.

Terbitnya UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengatur penanggulangan bencana dan kebakaran menjadi urusan wajib daerah. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana di daerah. Upaya mengurangi indeks risiko bencana akan mampu dilaksanakan di daerah dengan mengimplementasikan fase perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasinya. Kewenangan dari pemerintah daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan terkait dengan kebencanaan dapat dilaksanakan secara lintas sektor, dengan melibatkan unit Perangkat Daerah lainnya, masyarakat dan dunia usaha.

BAB II.

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Misi Bupati Kebumen terpilih, maka BPBD Kabupaten Kebumen menetapkan strategi dan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana sebagaimana berikut :

Tabel. 2.1

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Perangkat Daerah

Visi : Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan.			
Misi 6 : Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kinerja Pelayanan BPBD Kabupaten Kebumen	Peningkatan capaian kinerja pelayanan lembaga dan aparatur pada BPBD Kabupaten Kebumen	1. Peningkatan Kapasitas SDM BPBD 2. Menjaga ketersediaan SarPras Penanggulangan Bencana. 3. Menyediakan data informasi kebencanaan yang valid. 4. Mensinergikan program pembangunan dalam rangka	1. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan secara rutin. 2. Memelihara Kondisi Sarpras Penanggulangan Bencana dalam kondisi baik 3. Menyediakan Data Base Bencana 4. Mendorong adanya pengarusutamaan

		penanggulangan bencana pada perangkat daerah terkait 5. Menjamin pemenuhan kebutuhan penanggulangan bencana. 6. Melibatkan Dunia Usaha untuk turut melaksanakan Kegiatan Penanggulangan Bencana.	PRB dalam Kegiatan Perangkat Daerah Terkait 5. Memberikan pelayanan penanggulangan bencana 6. Bekerjasama dengan Dunia usaha dalam rangka penanggulangan bencana
Misi 2 : Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat, dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan, untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya, serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspeknon fisik, berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya, dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat			
Mewujudkan Kabupaten Kebumen yang Tangguh Bencana	Peningkatan kapasitas lembaga BPBD Kabupaten Kebumen serta Masyarakat dalam rangka penanggulang an bencana	1. Mengajak Masyarakat untuk lebih mengutamakan kegiatan Pengurangan Risiko Bencana untuk meminimalisir timbulnya korban 2. Menjamin ketersediaan Bantuan logistik kebencanaan	1. Pembentukan Desa Tangguh Bencana pada Daerah Rawan Bencana. 2. Menyediakan Sistem peringatan dini bencana yang memadai. 3. Menjalin hubungan baik dengan organisasi relawan 4. Menyediakan logistik

			kebencanaan yang dibutuhkan dalam Penanggulangan Bencana
	Berfungsinya kembali infrastruktur / Sararana dan prasarana umum dan perumahan yang rusak akibat bencana serta pemuliharaan dampak yang ditimbulkan.	1. Menyelenggarakan upaya penanggulangan bencana pada tahap pasca bencana melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana umum masyarakat dan perumahan	1. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana umum/ infrastruktur serta perumahan 2. Meningkatkan kapasitas aparatur dalam rangka melaksanakan penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana

2.1.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam rangka mencapai tujuan/sasaran sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Kebumen tahun 2016-2021, BPBD Kabupaten Kebumen memiliki Indikator Kinerja Utama sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2.
Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Taget Kinerja Pada Tahun						Kondisi akhir RPJMD (2021)
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Presentase desa tangguh bencana	10%	17,14%	24,29%	31,43%	38,57%	45,71%	45,71%

2.1.3. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis.

Dalam rangka mencapai visi dan misi bupati Kebumen Tahun 2016-2021, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen menetapkan tujuan, sasaran beserta indikatornya yang akan dicapai oleh BPBD Kabupaten Kebumen selama 5 tahun sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 2.3

Target Indikator Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Indikator kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir 2021
			2016		2017		2018		2019		2020		2021		
			TARGET	Rp.000,-	TARGET	Rp.000,-	TARGET	Rp.000,-	TARGET	Rp.000,-	TARGET	Rp.000,-	TARGET	Rp.000,-	
Berfungsinya kembali jalan dan jembatan yang rusak akibat bencana	unit	-	7	10.582.036	5	1.000.000	8	1.500.000	8	2.000.000	10	2.500.000	10	3.000.000	48
Prosentase desa siaga/tanggubencana	%	5,24	8,1	1.112.755	10,95	2.060.000	13,81	2.104.000	17,14	2.216.400	20,95	2.262.540	25,24	2.497.794	25,24
Berfungsinya kembali secara normal tebing sungai yang rusak akibat bencana	Unit	-	7	3.812.135	5	1.000.000	8	1.500.000	8	2.000.000	10	2.500.000	10	3.000.000	38
Banyaknya rumah yang mendapat bantuan perbaikan pasca bencana	Rumah	-	100	200.000	100	220.000	100	242.000	100	266.200	100	292.820	100	322.102	100
Tersedianya kebutuhan penanganan masalah strategis akibat bencana dan bantuan logistik korban bencana	bulan	-	12	2.000.000	12	2.500.000	12	2.550.000	12	2.600.000	12	2.650.000	12	2.700.000	60

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja tahun 2020 Kepala Pelaksana BPBD kabupaten kebumen yang didalamnya memuat Sasaran Strategis yang akan dituju, serta Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai oleh BPBD Kabupaten Kebumen yaitu rencana

pembentukan dan pembinaan desa tangguh bencana sebanyak 35 desa sebagaimana tabel berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Sebelum Perubahan	Triwulan			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	6	7	8	9
1	Terwujudnya masyarakat yang tenteram dan tertib berdasarkan kesadaran atas hukum	Persentase desa Siaga/Tangguh Bencana	35 Desa	5	5	5	10

Anggaran yang di sediakan untuk mencapai taget Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah serta indikator kinerja sasaran strategis, termuat dalam program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel. 2.5

Program/Kegiatan Tahun 2020

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
1	Penyediaan jasa surat menyurat	12 bulan	3.000.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	83.800.000
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	12 bulan	60.000.000
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	12 bulan	291.307.000
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	12 bulan	216.067.000
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	50.000.000
7	Penyediaan alat tulis kantor	12 bulan	100.000.000

8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	60.000.000
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 bulan	8.000.000
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	3.500.000
11	Penyediaan makanan dan minuman	12 bulan	50.000.000
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	200.000.000
13	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	12 bulan	77.000.000
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
14	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	60.000.000
15	Pengadaan peralatan gedung kantor	1 paket	70.000.000
16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1 paket	200.000.000
17	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	1 paket	6.000.000
III	Program pengembangan data/informasi		
18	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	2 dokumen	37.660.000
19	Penyusunan dan analisis data/informasi perencanaan kawasan rawan bencana	2 dokumen	265.000.000
IV	Program Pengembangan Data /Informasi/ Statistik Daerah		
20	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	2 dokumen	15.000.000
V	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial		

21	Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	12 kali	3.955.357.000
22	Pengadaan logistik bantuan kebencanaan	3 Jenis	115.000.000
VI	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan		
23	Penyiapan tenaga pengendali kemanan dan kenyamanan lingkungan	12 bulan	85.500.000
VII	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam		
24	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	2 Kegiatan	300.000.000
25	Pengadaan Sarana dan Prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana alam	1 paket	117.800.000
26	Pelatihan bagi Aparat/SAR dalam penanganan bencana	1 kegiatan	50.000.000
27	Droping Air Bersih	700 tanki	350.000.000
27	Pelatihan penanggulangan bencana	350 orang	100.000.000
28	Penyusunan peta resiko rawan bencana	6 kec	205.045.000
29	Pembentukan dan pembinaan desa tangguh bencana	35 desa	846.653.000
30	Fasilitasi forum pengurangan risiko bencana (PRB) dan relawan	1 kegiatan	100.000.000
31	Pengembangan Sekolah aman bencana	0 sekolah	0
32	Pelatihan teknis penilaian kerusakan dan kerugian paca bencana	1 ls	65.530.000
VII I	Program tanggap darurat jalan dan jembatan		
32	Penanganan infrastruktur jalan pasca bencana alam	1 paket	3.255.000.000

IX	Program pengendalian banjir		
33	Pembangunan infrastruktur pengairan pasca bencana alam	5 paket	978.000.000
X	Program Perbaikan Rumah akibat bencana alam/sosial		
34	Fasilitasi dan Stimulasi rehabilitasi rumah akibat bencana alam	1 paket	242.000.000
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG		7.833.203.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Target kinerja organisasi yang termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) perangkat daerah tahun sampai dengan tahun 2020 yaitu pembentukan desa tangguh bencana sebanyak 70 desa dari 210 desa rawan bencana yang ada. Pelaksanaan pembentukan desa tangguh bencana pada tahun 2020 direncanakan pada 35 desa, akan tetapi dikarenakan refocusing anggaran 2020 yang disebabkan pandemi COVID dikurang volumenya menjadi 10 desa, dan telah terlaksana 100 %, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel. 3.1. Capaian Kinerja tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Target s/d 2020	Realisasi s/d 2020
1	Persentase desa Siaga/Tangguh Bencana 45,7% di tahun 2021 dari 210 ds (95 Desa)	95 desa (45 %)	70 desa (33,33%)

Desa Tangguh bencana yang sudah dibentuk sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DESTANA		TAHUN PEMBENTUKAN	
					APBD KAB	APBN
1	AYAH	DS. AYAH	1	Desa	2015	0
		DS. KARANGDUWUR	1	Desa	2018	0
		DS. PASIR	1	Desa	2018	0
		DS. ARGOPENI	1	Desa	2019	0
		DS. CANDIRENGGO	1	Desa	2019	0
		DS. KEDUNGWERU	1	Desa	2020	0
		DS. BULUREJO	1	Desa	2020	0
		DS. JINTUNG	1	Desa	2010	0
2	BUAYAN	DS. KARANGBOLONG	1	Desa	2019	0
		DS. JLADRI	1	Desa	2019	0
		DS. PAKURAN	1	Desa	2020	0
3	PURING	DS. SIDOBUNDER	1	Desa	0	2013
		DS. MADUREJO	1	Desa	2015	0

		DS. TAMBAKMULYO	1	Desa	2014	0
		DS. SUROREJAN	1	Desa	2019	0
		DS. WALUYOREJO	1	Desa	2019	0
		DS. SIDOHARJO	1	Desa	2019	0
		DS. BUMIREJO	1	Desa	2019	0
		DS. TAMBAKMULYO	1	Desa	2019	0
4	PETANAHAH	DS. KARANGGADUNG	1	Desa	0	2014
		DS. MUNGGU	1	Desa	0	2014
		DS. KARANGREJO	1	Desa	2017	0
		DS. TEGALRETNO	1	Desa	2017	0
5	KLIRONG	DS. TANGGULANGIN	1	Desa	2014	
		DS. JOGOSIMO	1	Desa	2017	
6	BULUSPESANTREN	DS. SETROJENAR	1	Desa	2015	0
		DS. AYAM PUTIH	1	Desa	2019	0
		DS. BRECONG	1	Desa	2019	0
7	AMBAL	DS. KAIBON PETANGKURAN	1	Desa	2016	0
		DS. KENOYOJAYAN	1	Desa	2017	0
		DS. ENTAK	1	Desa	2018	0
		DS. KAIBON	1	Desa	2019	0
		DS. SUMBERJATI	1	Desa	2019	0
		DS. AMBALRESMI	1	Desa	2019	0
8	MIRIT	DS. LEMBUPURWO	1	Desa	2016	0
		DS. TLOGODEPAOK	1	Desa	2018	0
		DS. MIRIT	1	Desa	2019	0
		DS. MIRIT PETIKUSAN	1	Desa	2019	0
		DS. WIROMARTAN	1	Desa	2019	0
9	BONOROWO	DS. BALOREJO	1	Desa	0	2013
		DS. PUJODADI	1	Desa	2016	0
10	PREMBUN	0	0	Desa	0	0
12	KUTOWINANGUN	0	0	Desa	0	0
13	PONCOWARNO	DS. BLATER	1	Desa	2018	0
14	KEBUMEN	0	0	Desa	0	0
15	PEJAGOAN	DS. PENIRON	1	Desa	2013	0
		DS. PRIGI	1	Desa	2013	0
		DS. WATULAWANG	1	Desa	2013	0
		DS. KARANGPOH	1	Desa	2019	0
16	SRUWENG	DS. SIDOAGUNG	1	Desa	2019	0
		DS. PAKURAN	1	Desa	2020	0
17	ADIMULYO	DS. SIDOMUKTI	1	Desa	0	0
		DS. ADIMULYO	1	Desa	0	0

		DS. SUGIHWARAS	1	Desa	2020	0
18	KUWARASAN	DS. SIDOMUKTI	1	Desa	2015	0
19	ROWOKELE	DS. ROWOKELE	1	Desa	2020	0
20	SEMPOR	DS. KENTENG	1	Desa	0	2016
		DS. SAMPANG	0	Desa	0	0
		DS. DONOROJO	0	Desa	0	0
21	GOMBONG	0	0	Desa	0	0
22	KARANGANYAR	DS. GIRIPURNO	1	Desa	2020	0
23	KARANGGAYAM	DS. KARANGGAYAM	1	Desa	2016	0
		DS. KALIREJO	1	Desa	2018	0
		DS. KAJORAN	1	Desa	2020	0
24	SADANG	DS. SEBORO	1	Desa	2018	0
		DS. KEDUNGGONG	1	Desa	2019	0
25	KARANGSAMBUNG	DS. KALIGENDING	1	Desa	2014	0
		DS. KARANGSAMBUNG	1	Desa	2018	0
		DS. WADASMALANG	1	Desa	2020	0
26	PONCOWARNO	DS. SOKA	1	Desa	2019	0
		DS. BLATER	1	Desa	2018	0
27	PADURESO	DS. RAHAYU	1	Desa	2019	0
		DS. MERDEN	1	Desa	2019	0
28	ALIAN	DS. WONOKROMO	1	Desa	2019	0
		DS. KRAKAL	1	Desa	2019	0
		DS. KALIRANCANG	1	Desa	2020	0
		JUMLAH	7 0			

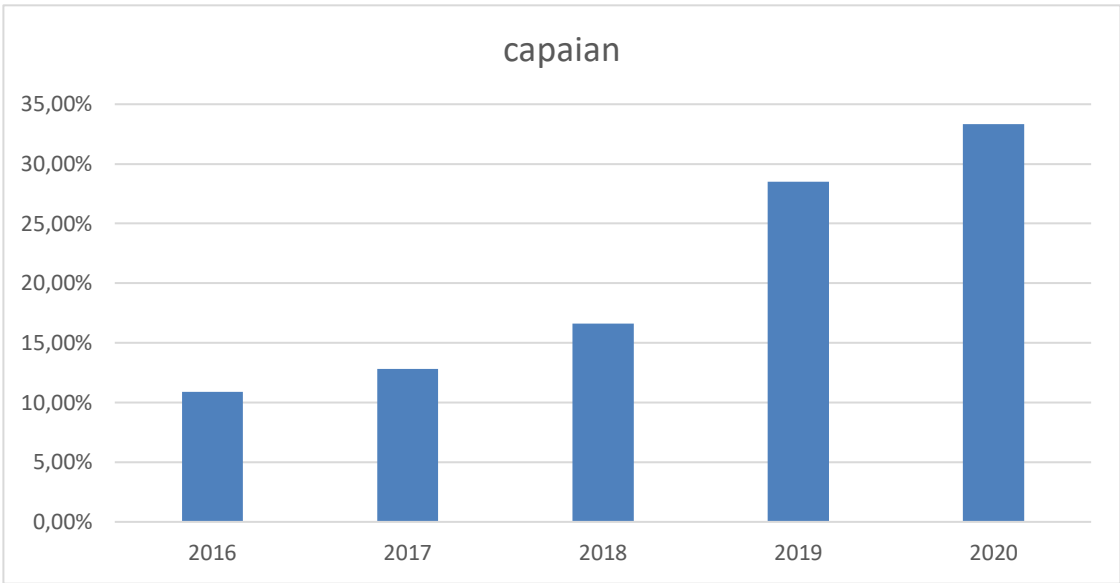
Capaian Indikator kinerja Utama BPBD Kabupaten Kebumen apabila disandingkan dengan capaian tahun-tahun yang lalu sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.2. Evaluasi kinerja Tahunan

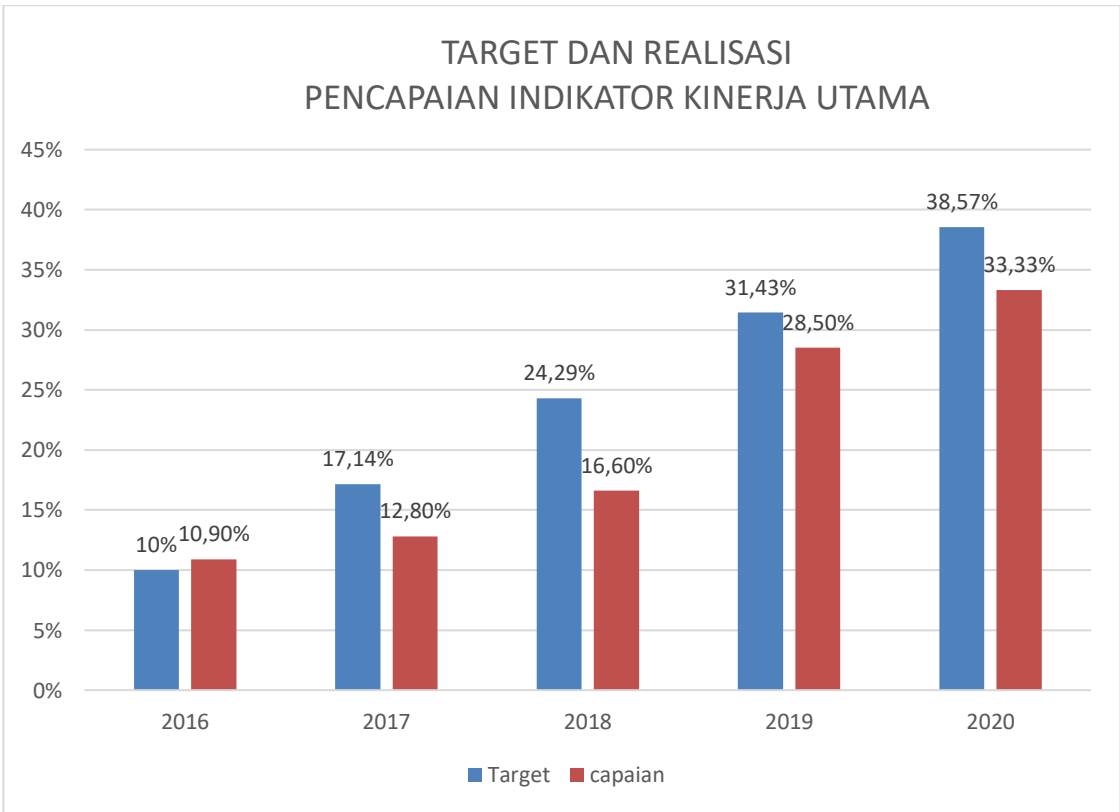
No	Indikator Kinerja Utama	Target s/d 2021	Realisasi sampai dengan					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase desa Siaga/Tangguh Bencana	45,7 % (95 desa)	10,9%	12,8%	16,6%	28,5%	33,33%	
Desa rawan bencana sejumlah : 210 Desa								

Sedangkan Trend pencapaian target Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dari tahun 2016 sampai dengan 2020 tergambar sebagaimana grafik sebagai berikut :

TREND CAPAIAN IKU BPBD KABUPATEN KEBUMEN 2016-2020
(Target Akhir Renstra 2016-2021 sebesar 45, 7%)



Capaian Indikator kinerja Utama BPBD Kabupaten Kebumen apabila disandingkan dengan target cataian jangka dalam Renstra tahun 2016-2021 tergambar pada grafik dibawah ini.



Berdasarkan data capaian indikator kinerja utama sampai dengan tahun 2020, dari target 38,57 % baru tercapai 33,33%, sehingga masih terdapat deviasi pencapaian target sebesar 5,24%.

3.1.2. Capaian indikator kinerja sasaran strategis.

Dalam rencana Strategis BPBD Kabupaten Kebumen tahun 2016-2021, disamping melaksanakan kegiatan yang outputnya bisa di ukur dan dievaluasi antara target dan realisasinya, seperti kegiatan pembentukan / pembinaan desa tangguh bencana, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah, dilaksanakan pula kegiatan penanganan bencana pada kondisi darurat, yang dalam perencanaan anggaran hanya bersifat penyediaan untuk mengantisipasi kejadian bencana yang mungkin terjadi.

Rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur masyarakat pasca bencana juga merupakan sasaran strategis yang harus dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten kebumen yang lokasi pelaksanaan berdasarkan hasil kajian dan survei yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Kebumen.

Capaian indikator kinerja sasaran strategis pada BPBD Kabupaten Kebumen sampai sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.3
Capaian indikator kinerja sasaran strategis BPBD
s/d Tahun 2020

Indikator kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir 2021
			2016		2017		2018		2019		2020		2021		
			Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisasi	
Berfungsinya kembali jalan dan jembatan yang rusak akibat bencana	paket	-	7	7	5	1	8	2	8	1	10	1	10		48
Prosentase desa siaga/tangguh bencana	%	5,24	10	10,9 %	17,14 %	12,8 %	24,2 9%	16,6 %	31,4 3%	28,5 0%	38,5 7%	33,3 %	47,71 %		47,7 1%

Berfungsi-nya kembali secara normal tebing sungai yang rusak akibat bencana	Pa ket	-	7	7	5	1	8	2	8	7	10	5	10		38
Banyaknya rumah yang mendapat bantuan perbaikan pasca bencana	pa ket	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		6
Tersedianya kebutuhan penanganan masalah strategis akibat bencana dan bantuan logistik korban bencana	bul an	-	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	72

3.2. Realisasi Anggaran.

BPBD Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 melaksanakan 11 program yang terbagi kedalam 36 kegiatan, dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp.12.584.719.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 9.889.453.158,00 (87,95 %) dengan perincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4

Realisasi Anggaran Tahun 2020

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000	2.973.500	99,12%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	83.800.000	65.693.731	78,39%
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	60.000.000	55.807.450	93,01%
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	291.307.000	247.506.595	84,96%
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	216.067.000	214.246.600	99,16%
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	50.000.000	48.562.000	97,12%
7	Penyediaan alat tulis kantor	100.000.000	89.158.000	89,16%
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	60.000.000	58.327.750	97,21%
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	8.000.000	7.650.000	95,63%

10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.500.000	3.293.000	94,09%
11	Penyediaan makanan dan minuman	50.000.000	46.373.800	92,75%
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	200.000.000	39.958.000	69,98%
13	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	77.000.000	41.605.000	54,03%
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
14	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	60.000.000	49.810.000	83,02%
15	Pengadaan peralatan gedung kantor	70.000.000	62.210.000	88,87%
16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	200.000.000	70.162.353	85,08%
17	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	6.000.000	5.570.000	92,83%
III	Program pengembangan data/informasi			
18	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	37.660.000	6.970.000	98,17%
19	Penyusunan dan analisis data/informasi perencanaan kawasan rawan bencana	265.000.000	30.530.000	86,99%
IV	Program Pengembangan Data /Informasi/ Statistik Daerah			
20	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	15.000.000	13.954.000	93,03%
V	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial			
21	Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	3.955.357.000	.903.160.378	98,68%
22	Pengadaan logistik bantuan kebencanaan	115.000.000	114.579.000	99,63%
VI	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			
23	Penyiapan tenaga pengendali kemanan dan kenyamanan lingkungan	4.500.000	4.400.000	97,78%
VII	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam			
24	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	300.000.000	295.436.000	98,48%
25	Pengadaan Sarana dan Prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana alam	117.800.000	116.603.800	98,98%

26	Pelatihan bagi Aparat/SAR dalam penanganan bencana	50.000.000	8.960.000	97,92%
27	Dropping Air Bersih	350.000.000	3.724.700	6,78%
27	Pelatihan penanggulangan bencana	100.000.000	94.048.000	94,05%
28	Penyusunan peta resiko rawan bencana	205.045.000	193.216.500	94,23%
29	Pembentukan dan pembinaan desa tangguh bencana	846.653.000	54.188.500	77,27%
30	Fasilitasi forum pengurangan risiko bencana (PRB) dan relawan	100.000.000	96.946.000	96,95%
31	Pengembangan Sekolah aman bencana	0	-	
32	Pelatihan teknis penilaian kerusakan dan kerugian paca bencana	65.530.000	63.929.600	97,56%
VIII	Program tanggap darurat jalan dan jembatan			
32	Penanganan infrastruktur jalan pasca bencana alam	3.255.000.000	.119.207.500	95,83%
IX	Program pengendalian banjir			
33	Pembangunan infrastruktur pengairan pasca bencana alam	978.000.000	963.882.500	98,56%
X	Program Perbaikan Rumah akibat bencana alam/sosial			
34	Fasilitasi dan Stimulasi rehabilitasi rumah akibat bencana alam	200.000.000	98.406.864	99,20%
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	12.499.219.000	11.481.051.121	91,85%

BAB IV

PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun 2020 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen yang didalamnya memuat Indikator Kinerja Utama dan indikator kinerja sasaran strategis perangkat daerah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Capaian indikator kinerja sasaran strategis perangkat daerah melalui pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2020 secara umum sudah terlaksana dengan baik, terlihat dengan capaian belanja langsung sebesar 91,85%.
- b. Capaian Indikator kinerja utama perangkat daerah sampai dengan tahun 2020, yaitu pembentukan desa tangguh bencana dari target capaian 38,57% baru tercapai sebesar 33,33%. Kegiatan pembentukan tangguh bencana kedepan akan mendapatkan perhatian lebih serius mengingat target capaian sampai dengan akhir periode renstra sebesar 45,71 %, yang berarti masih diperlukan upaya keras untuk mencapainya.
- c. Pelaksanaan tanggap darurat bencana di kabupaten kebumen sudah terlaksana dengan baik karena dukungan Anggaran APBD kabupaten Kebumen, disamping peran serta dari masyarakat dan dunia usaha yang sudah cukup baik.
- d. Upaya penanganan bencana pada tahap pasca bencana melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi juga sudah semakin baik, yang di sebabkan political will dari pemerintah daerah sendiri terkait kebijakan penanganan pasca bencana, serta sudah adanya koordinasi yang baik antar perangkat Daerah lainnya dalam hal penentuan lokasi kegiatan dan pembagian kewenangan penanganannya.

4.2. Permasalahan/Kendala

Permasalahan/kendala utama yang terjadi dalam pelaksanaan program/kegiatan di tahun 2020 di BPBD Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi oleh BPBD Kabupaten kebumen didalam menyelenggarakan fungsi penanggulangan bencana dari sisi Sumber Daya Manusia adalah masih terbatasnya pegawai yang memiliki kapasitas yang diperlukan baik dari sisi perencanaan kegiatan kebencanaan dan pelaksanaannya, penyusunan regulasi sebagai turunan perda penanggulangan bencana yang sudah ada. Selain itu BPBD kabupaten kebumen juga masih sangat

kekurangan pegawai/staff guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis dan administratif.

- b. Pelaksanaan kegiatan Pembentukan dan pembinaan desa tangguh bencana masih terkendala oleh ketersediaan Fasilitator yang memiliki kapasitas yang baik untuk mendorong/memotivasi pemerintah desa dan masyarakatnya. Selain itu kendala yang dihadapi oleh fasilitator desa tangguh bencana ialah bahwa pelaksanaan sosialisasi dan asistensi pembentukan desa tangguh bencana kepada masyarakat sering terkendala dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta.
- c. Pelaksanaan kegiatan kedaruratan akan mengalami kendala manakala terjadi musibah/bencana yang cukup masif dan meluas salah satunya personil yang terspesialisasi / memiliki keahlian spesifik untuk penyelamatan dan evakuasi, ini disebabkan karena keterbatasan personil BPBD, PUSDALOPS serta relawan yang pada kondisi tanggap darurat untuk di dorong menjadi POSKO Lapangan serta untuk melaksanakan kaji cepat untuk menghitung kerugian dan kerusakan yang di akibatkan bencana.
- d. Pelaksanaan Kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur pasca bencana terkendala pada penanganan infrastruktur yang bukan merupakan kewenangan desa atau kabupaten, dimana kerusakan tersebut tidak bisa langsung diperbaiki secara permanen, mengingat bukan kewenangannya, padahal masyarakat sebagai pengguna infrastruktur berkeinginan agar kerusakan segera dapat diperbaiki.

4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Dengan melihat kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen, khususnya yang terkait dengan hambatan-hambatan yang ditemui serta agar lebih meningkat kinerjanya di tahun yang akan datang perlu ditempuh beberapa hal berikut ini :

1. Menyusun rencana program dan kegiatan sesuai Renstra dengan lebih mencermati sasaran dan pelaksanaan kegiatan, serta waktu pelaksanaannya sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi semakin efektif.
2. Sinkronisasi kebijakan dan program yang ditetapkan baik oleh pemerintah Kabupaten Provinsi maupun Pusat.
3. Mengelola sarana prasarana dan SDM yang dimiliki dengan maksimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

4. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi rutin tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran kas dan RKO masing masing kegiatan.
5. Meningkatkan keterlibatan stakeholder terkait dan satuan kerja lainnya guna mengembangkan pengelolaan Kebencanaan.
6. Mendorong desa untuk mengalokasikan dana penanggulangan bencana melalui APBDesa untuk mengurangi ketergantungan terhadap APBD Kabupaten.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jl. Aroengbinang No. 13 ☎ (0287) 381240
K E B U M E N

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TEGUH KRISTIYANTO, SE. MT
Jabatan : Plt. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen.

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KH. YAZID MAHFUDZ
Jabatan : BUPATI KEBUMEN

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, Februari 2020

Pihak Pertama :

Plt. KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN KEBUMEN
SEKRETARIS

TEGUH KRISTIYANTO, SE. MT

Pihak Kedua :
BUPATI KEBUMEN

KH. YAZID MAHFUDZ

Jabatan	Paraf	Tgl.
Sekda		
Asisten		
Kabag		

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Triwulan			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya masyarakat yang tenteram dan tertib berdasarkan kesadaran atas hukum	Persentase desa Siaga/Tanggguh Bencana	35 Desa (16,66%)	10	10	10	5

Program	Anggaran	Keterangan
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.378.730.000	- APBD KAB. KEBUMEN
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	340.000.000	- APBD KAB. KEBUMEN
3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia	50.000.000	- APBD KAB. KEBUMEN
4 Program Pengembangan Data/ Informasi	315.320.000	- APBD KAB. KEBUMEN
5 Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik daerah	15.000.000	- APBD KAB. KEBUMEN
6 Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan lingkungan	90.000.000	- APBD KAB. KEBUMEN
7 Program Pelayanan dan Rehabilitasi kesejahteraan Sosial	2.491.207.000	- APBD KAB. KEBUMEN
8 Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial	200.000.000	- APBD KAB. KEBUMEN
9 Program Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan	3.155.000.000	- APBD KAB. KEBUMEN
10 Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan korban bencana alam	3.127.495.000	- APBD KAB. KEBUMEN
11 Program Pengendalian Banjir	878.000.000	- APBD KAB. KEBUMEN



Jabatan	Paraf	Tgl.
Sekda		
Asisten		
Kabag		

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2021
BPBD KABUPATEN KEBUMEN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Triwulan			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya masyarakat yang tenteram dan tertib berdasarkan kesadaran atas hukum	Persentase desa tangguh bencana pada kawasan rawan bencana	20 Desa (9,5 %)		10	10	

Kebumen, Februari 2020


 PIHAK KEBUMEN PELAKSANA BPBD
 KABUPATEN KEBUMEN
 SEKRETARIS
TEGUH KRISTYANTO, SE. MT
 Pembina
 NIP. 19720115 199603 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

Jl. Aroeng binang No. 13 Telp. 0287-381240
Kebumen - 54311

KEPUTUSAN KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

NOMOR: 050/ *513* /SK.BPBD/2020

TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN.

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja setiap instansi pemerintah , maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi , kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 57, Tambahan Negara Republik Indonesia nomor 3851);
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32

Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3493);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737)
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 41 Tahun 2004 tentang Kewenangan Daerah Kabupaten Kebumen 9 Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2004 Nomor 52) ;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2009 Nomor 3 , Tambahan Lembaran daerah Kabupaten Kebumen Nomor 28) ;

Memperhatikan: 1. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pembrantasan Korupsi;

2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerinah ;

3. Permenpan Nomor : PER/ 09 /M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, digunakan sebagai acuan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen dalam menyusun perencanaan jangka menengah, perencanaan tahunan, penyusunan dokumen penetapan kinerja, pelaporan akuntabilitas kinerja, evaluasi kinerja, merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan dengan ketentuan ini .
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU meliputi indikator keluaran (Output) dan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kebumen
Pada tanggal 4. Februari 2020

PI. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN
KEBUMEN
REGUH KRISTIYANTO



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN KEBUMEN

Nomor : 050 /

Tanggal: 4 Februari 2020

INDIKATOR KINERJA KUNCI/UTAMA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

No	SASARAN	IKK/U	RUMUS PERSAMAAN	TARGET (%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tenteram dan tertib berdasarkan kesadaran atas hukum	Presentase Desa tangguh bencana yang terbentuk	$\frac{\text{Jumlah Desa tangguh bencana yang sudah terbentuk}}{\text{Jumlah desa rawan bencana (210 desa)}} \times 100 \%$	45,24 % (60 desa)

Kebumen, 4 Februari 2020

Plt. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN



ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA
TAHUN 2020

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000	2.973.500	99,12%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	83.800.000	65.693.731	78,39%
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	60.000.000	55.807.450	93,01%
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	291.307.000	247.506.595	84,96%
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	216.067.000	214.246.600	99,16%
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	50.000.000	48.562.000	97,12%
7	Penyediaan alat tulis kantor	100.000.000	89.158.000	89,16%
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	60.000.000	58.327.750	97,21%
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	8.000.000	7.650.000	95,63%
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.500.000	3.293.000	94,09%
11	Penyediaan makanan dan minuman	50.000.000	46.373.800	92,75%
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	200.000.000	139.958.000	69,98%
13	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	77.000.000	41.605.000	54,03%
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
14	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	60.000.000	49.810.000	83,02%
15	Pengadaan peralatan gedung kantor	70.000.000	62.210.000	88,87%
16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	200.000.000	170.162.353	85,08%
17	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	6.000.000	5.570.000	92,83%
III	Program pengembangan data/informasi			
18	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	37.660.000	36.970.000	98,17%
19	Penyusunan dan analisis data/informasi perencanaan kawasan rawan bencana	265.000.000	230.530.000	86,99%
IV	Program Pengembangan Data /Informasi/ Statistik Daerah			
20	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	15.000.000	13.954.000	93,03%
V	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial			
21	Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	3.955.357.000	3.903.160.378	98,68%
22	Pengadaan logistik bantuan kebencanaan	115.000.000	114.579.000	99,63%
VI	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			
23	Penyiapan tenaga pengendali kemanan dan kenyamanan lingkungan	4.500.000	4.400.000	97,78%
VII	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam			
24	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	300.000.000	295.436.000	98,48%

25	Pengadaan Sarana dan Prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana alam	117.800.000	116.603.800	98,98%
26	Pelatihan bagi Aparat/SAR dalam penanganan bencana	50.000.000	48.960.000	97,92%
27	Droping Air Bersih	350.000.000	23.724.700	6,78%
27	Pelatihan penanggulangan bencana	100.000.000	94.048.000	94,05%
28	Penyusunan peta resiko rawan bencana	205.045.000	193.216.500	94,23%
29	Pembentukan dan pembinaan desa tangguh bencana	846.653.000	654.188.500	77,27%
30	Fasilitasi forum pengurangan risiko bencana (PRB) dan relawan	100.000.000	96.946.000	96,95%
31	Pengembangan Sekolah aman bencana	0	-	
32	Pelatihan teknis penilaian kerusakan dan kerugian paca bencana	65.530.000	63.929.600	97,56%
VIII	Program tanggap darurat jalan dan jembatan			
32	Penanganan infrastruktur jalan pasca bencana alam	3.255.000.000	3.119.207.500	95,83%
IX	Program pengendalian banjir			
33	Pembangunan infrastruktur pengairan pasca bencana alam	978.000.000	963.882.500	98,56%
X	Program Perbaikan Rumah akibat bencana alam/sosial			
34	Fasilitasi dan Stimulasi rehabilitasi rumah akibat bencana alam	200.000.000	198.406.864	99,20%
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	12.499.219.000	11.481.051.121	91,85%

Kebumen, Januari 2021

PLT. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN
SEKRETARIS

TEGUH KRISTIYANTO, SE. MT
Pembina
NIP. 197201 15 199603 1 008